

ABSTRACT

The fierce political contestation in the Election of Buru District 2017 requires that every candidate pair of regents and vice regents, promoted and supported by political parties, must communicate politically to the prospective voters in an effort to win the elections of Buru Regency 2017. Similarly, Golkar Party to do political communication strategy in winning Election of Buru Regency 2017. The purpose of research to know picture strategy of message and political media of Golkar Party in winning Election of Buru Regency 2017 and obstacles it faced. Qualitative research approach using case study method. The theory used is a political communication strategy (Dan Nimmo, 2004), particularly messaging strategies and media strategies. Data collection using primary data derived from observations and in-depth interviews with informants. Secondary data comes from document studies, literature. Data processing using qualitative analysis. The conclusion of this research is, first, Golkar Party communicate the couple of RAMA to the audience by optimizing the strategy of message and media strategy and dialogical communication in elections of Buru 2017. Secondly, the obstacles faced include having to do political deals that produce Win-win solution, although it takes a long time, so the socialization program that should be done soon, becomes not timely, because it must accommodate the desire of supporting political parties. Another obstacle is the low level of education in most of the people of Buru Regency, which is generally lower-middle school. So it is necessary to approach the communication in accordance with the mindset and culture of the language that is used daily, can not use the language that is too high but must use the daily language of society in general in Buru district,

Keywords: Legislative General Election, Political Communication Strategy, Message Strategy, Media Strategy, Dialogic Communication.

MERCU BUANA

ABSTRAK

Kontestasi politik yang sengit dalam Pilkada Kabupaten Buru 2017, menuntut setiap pasangan calon bupati dan wakil bupati, yang diusung dan didukung oleh partai politik, harus melakukan komunikasi politik kepada masyarakat calon pemilih sebagai upaya memenangi Pilkada Kabupaten Buru 2017. Demikian halnya pasangan RAMA yang diusung oleh Partai Golkar melakukan strategi komunikasi politik dalam memenangkan Pilkada Kabupaten Buru 2017. Tujuan penelitian untuk mengetahui gambaran strategi pesan dan media politik Partai Golkar dalam memenangkan Pilkada Kabupaten Buru 2017 dan kendala yang dihadapinya. Pendekatan penelitian kualitatif dengan menggunakan metode studi kasus. Teori yang digunakan adalah strategi komunikasi politik (Dan Nimmo, 2004), khususnya strategi pesan dan strategi media. Pengumpulan data dengan menggunakan data primer yang berasal dari hasil observasi dan wawancara mendalam dengan informan. Data sekunder berasal dari studi dokumen, kepustakaan. Pengolahan data menggunakan analisis kualitatif. Kesimpulan dari penelitian ini adalah, *pertama*, Partai Golkar mengkomunikasikan pasangan RAMA kepada khalayak dengan mengoptimalkan strategi pesan dan strategi media serta komunikasi dialogis dalam Pilkada Buru 2017. *Kedua*, kendala yang dihadapi diantaranya harus melakukan deal-deal politik yang menghasilkan win-win solution, meskipun membutuhkan waktu yang lama, sehingga program sosialisasi yang seharusnya dilakukan segera, menjadi tidak tepat waktu, karena harus mengakomodir keinginan partai politik pendukung. Kendala lainnya adalah masih rendahnya strata pendidikan sebagian besar masyarakat Kabupaten Buru, yang umumnya berpendidikan menengah ke bawah. sehingga diperlukan pendekatan berkomunikasi yang sesuai dengan pola pikir serta kultur bahasa yang sehari-hari digunakan, tidak bisa menggunakan bahasa yang terlalu tinggi melainkan harus menggunakan bahasa keseharian masyarakat pada umumnya di Kabupaten Buru,

Kata Kunci : Pilkada, Strategi Komunikasi Politik, Strategi pesan, Strategi media, Komunikasi dialogis.